

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai sumber daya alam hayati yang sangat luas, apabila dikelola dengan baik dapat mendatangkan kemakmuran bagi masyarakatnya. Sektor pertanian sangat potensial untuk dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar. Sektor pertanian memegang peran strategis yang berkontribusi baik terhadap perekonomian nasional maupun pemenuhan kebutuhan masyarakat. Salah satu sektor pertanian yang dapat dikembangkan dan sangat prospektif bagi Indonesia karena komoditasnya dinilai baik untuk mengisi kebutuhan pasar domestik maupun internasional yaitu durian. Durian memiliki potensi permintaan pasar yang besar dan nilai ekonomi yang tinggi.

Kontribusi komoditas hortikultura secara nasional terhadap peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB memperlihatkan kecenderungan mengalami peningkatan pada tahun 2017 dan mengalami penurunan pada tahun 2018. Ekspor komoditi durian pada tahun 2017 menunjukkan volume 68,865 kg atau senilai Rp 4.540.886.000. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 460.00 kg atau senilai Rp 55.930.000. Untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan memenuhi permintaan durian perlu mengupayakan faktor-faktor produksi secara efisien agar pendapatan petani dapat meningkat. Semakin tinggi hasil pertanian yang dihasilkan maka semakin besar penerimaan yang didapatkan.

Menurut Badan Pusat Statistik Sulawesi Tengah (2019) jumlah produksi durian pada tahun 2017 sebesar 13.770 ton dan 2018 sebesar 13.944 ton. Tingkat produksi Sulawesi Tengah tidak diikuti dengan peningkatan produksi durian di Kabupaten Parigi Moutong yang hanya 7.435 ton tahun 2017 dan 4.530 ton tahun 2018. Khusus di Kecamatan Balinggi, jumlah produksi durian pada tahun 2017 sebesar 865,8 ton, dan 390 ton pada tahun 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 produksi durian di Sulawesi tengah meningkat di bandingkan tahun 2017, tetapi di Kabupaten Parigi Moutong dan Kecamatan Balinggi mengalami penurunan.

Diperkirakan kebutuhan durian akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Adapun jumlah tersebut diperkirakan akan terus bertambah hingga tahun 2045 mencapai 315 juta jiwa (BPS, 2019). Hal tersebut ingin memperlihatkan kebutuhan buah-buahan, khususnya durian akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan konsumsi buah-buahan segar, mendorong munculnya kebutuhan akan komoditas pertanian dengan kualitas tertentu. Potensi yang dimiliki oleh Desa Beraban dalam produksi durian mendorong pengembangan durian sebagai komoditas hortikultura utama dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Durian akan menghasilkan produksi yang tinggi dan hasil yang berkualitas apabila suatu daerah tersebut melakukan usahatani secara baik dan memanfaatkan input produksi secara maksimal. Durian mempunyai

keuntungan yang cukup besar bagi petani durian karena buah durian mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga petani dapat mengambil modal suatu usaha dari hasil penjualan buah durian. Petani durian juga dapat memanfaatkan hasil buah durian menjadi produk olahan seperti selai durian, kue dan produk olahan durian lainnya. Hasil olahan produk tersebut akan menambah nilai ekonomi buah durian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pernyataan masalah (*prolem statement*) adalah: pendapatan dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas petani durian di Desa Beraban Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong. Penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan masalah (*problem questions*) yang akan di kaji sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani durian di Desa Beraban Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong?
2. Faktor yang memengaruhi produktivitas petani durian di Desa Beraban Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani durian di Desa Beraban Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas petani durian di Desa Beraban Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Manfaat Penelitian

1. Bahan informasi tentang pendapatan dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas petani durian di Desa Beraban Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.
2. Bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan khususnya yang berhubungan dengan petani durian di Desa Beraban.
3. Bahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pendapatan petani dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas petani durian.

